

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari proses analisis, studi ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independent literasi keuangan syariah, religiositas, dan layanan digital bank syariah memiliki kontribusi yang bermakna terhadap keputusan masyarakat Jakarta dalam menggunakan produk Tabungan Wadiah BSI. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, khususnya mengenai akad Wadiah yad adh-dhamanah serta fungsinya sebagai produk titipan, menjadi faktor penting yang mempengaruhi rasionalitas dan preferensi nasabah. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan syariah mendorong masyarakat memilih produk yang dianggap aman, bebas riba, dan selaras dengan nilai-nilai Islam, terutama dalam konteks masyarakat perkotaan yang membutuhkan layanan keuangan praktis dan terpercaya.

Dari sisi religiositas, penelitian ini membuktikan bahwa nilai-nilai keagamaan tetap membentuk perilaku secara signifikan keuangan masyarakat. Tingkat kesadaran religius, baik dalam bentuk keyakinan maupun praktik keagamaan, mendorong sebagian besar responden untuk menghindari transaksi yang berpotensi mengandung riba serta memilih produk simpanan yang sesuai dengan etika syariah. Hal ini menunjukkan bahwa religiositas tidak hanya berfungsi sebagai aspek spiritual, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Selain itu, layanan digital yang disediakan melalui aplikasi BSI Mobile terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Tabungan Wadiah. Kemudahan akses, kualitas fitur, kecepatan transaksi, dan tingkat keamanan sistem menjadi faktor yang menentukan kenyamanan pengguna, terutama bagi masyarakat Jakarta yang memiliki mobilitas tinggi dan lebih mengandalkan transaksi digital. Hal ini mengindikasikan bahwa transformasi

digital merupakan salah satu aspek kunci dalam meningkatkan nilai kompetitif produk Tabungan Wadiah di tengah kompetisi layanan keuangan modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa literasi keuangan syariah, religiositas, dan layanan digital berperan positif dalam mendorong keputusan masyarakat untuk menjadi pengguna Tabungan Wadiah BSI. Hasil ini sekaligus menjelaskan adanya kesenjangan antara peningkatan literasi syariah dan tingkat inklusi yang masih rendah, serta memberikan landasan bagi BSI dan pemangku kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat kehadiran perbankan syariah di masyarakat perkotaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa hambatan yaitu sebagai berikut :

- 1). Keterbatasan waktu pengumpulan data, di mana proses penyebaran kuesioner dilakukan dalam rentang waktu yang relatif singkat. Kondisi ini berpotensi membatasi keberagaman responden yang seharusnya dapat memberikan gambaran yang lebih kaya mengenai karakteristik pengguna Tabungan Wadiah.
- 2). Cakupan variabel yang dianalisis masih terbatas, karena penelitian hanya menguji tiga faktor utama literasi keuangan syariah, religiositas, dan layanan digital. Faktor-faktor lain yang secara teoritis dapat memengaruhi keputusan nasabah, seperti strategi promosi, kualitas pelayanan langsung, pengaruh lingkungan sosial, atau citra merek, belum dimasukkan dalam model.

5.3. Saran

Merujuk pada temuan penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

a). Aspek Teoritis

Penelitian mendatang dianjurkan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh lebih luas terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk Tabungan Wadiah. Peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan pendekatan *mixed*

methods agar hasil analisis tidak hanya berfokus pada data kuantitatif, tetapi juga dapat menggali pengalaman dan pandangan responden secara lebih mendalam serta menyajikan pemahaman fenomena secara lebih utuh. Selain itu, lingkup penelitian dapat diperluas ke wilayah berbeda di Jakarta atau kota lainnya, sehingga perbandingan antarwilayah dapat diperoleh dan tingkat generalisasi temuannya semakin meningkat. Penggunaan sampel yang lebih besar dan lebih beragam juga sangat dianjurkan agar hasil penelitian mampu merefleksikan kondisi masyarakat secara lebih komprehensif.

b). Aspek Praktis

Bagi Bank Syariah Indonesia selaku penyedia produk Tabungan Wadiah, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya meningkatkan upaya edukasi kepada masyarakat mengenai prinsip dasar akad Wadiah agar pemahaman publik terkait fungsi, manfaat, serta perbedaannya dengan akad investasi seperti Mudharabah menjadi lebih jelas. BSI juga diharapkan dapat terus menyempurnakan layanan digital, khususnya BSI Mobile, mengingat kemudahan penggunaan, keamanan, dan kecepatan transaksi merupakan faktor yang berperan dalam membentuk pengalaman dan kepuasan nasabah. Selain itu, BSI perlu memperkuat strategi komunikasi yang menonjolkan nilai syariah dan karakteristik khas Tabungan Wadiah secara lebih kreatif, konsisten, dan mudah dipahami, sehingga dapat menarik minat masyarakat dari berbagai latar belakang dan meningkatkan loyalitas pengguna di tengah persaingan industri perbankan.